

PERANCANGAN TATA LETAK PENYIMPANAN BAHAN BAKU SQUARE FOUR SIDE (S4S)

BERDASARKAN KRITERIA KOMODITI

(Studi Kasus Pada CV. Citra Indomebel Semarang)

NAMA : WINARNO

NIM : L2H 000 731

PEMBIMBING I : DENNY NURKERTAMANDA, ST, MT

PEMBIMBING II : HERY SULIANTORO, ST, MT

ABSTRAK

CV Citra Indomebel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garden Furniture (GF). Secara garis besar perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian gudang dan bagian produksi, dimana bagian gudang menjadi pendukung dari bagian produksi. Gudang yang dimiliki terdiri dari gudang bahan baku dan gudang penolong. Pada gudang bahan baku, pengalokasian komponen Square four Side (S4S) yang disimpan masih menggunakan penyimpanan random/acak yang berakibat terlambatnya suplai bahan baku ke bagian produksi karena terlalu lamanya waktu untuk mencari bahan baku dan bertambahnya waktu perjalanan operator.

Sering terlambatnya suplai bahan baku ke bagian produksi dapat menyebabkan menurunnya produktivitas pada bagian produksi, hal ini terlihat adanya keterlambatan jadwal loading produk jadi. Untuk itu perlu dilakukan perancangan tata letak penyimpanan bahan baku yang lebih baik sehingga dapat mengurangi waktu mencari komponen, mengurangi jarak perjalanan operator dalam pengambilan dan pengiriman bahan baku serta meningkatkan pemanfaatan kapasitas gudang. Perancangan tata letak penyimpanan bahan baku dilakukan dengan memperhatikan bahan baku itu sendiri, dalam hal ini disebut faktor komoditi yang terdiri dari popularity, similarity, characteristic, dan size. Di samping memperhatikan bahan yang disimpan, perancangan tata letak penyimpanan juga memperhatikan kondisi ruangan yang tersedia.

Berdasarkan hasil perancangan layout dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tata letak penyimpanan bahan baku yang terbaik adalah berdasarkan supplier similarity. Tata letak penyimpanan bahan baku berdasarkan kriteria supplier similarity ini merupakan tata letak penyimpanan bahan baku terbaik untuk mengurangi waktu mencari bahan baku dan mengurangi jarak perjalanan operator dalam mengambil dan mengirim bahan baku. Untuk mengurangi waktu mencari bahan baku, parameter yang digunakan jumlah kelompok bahan baku. Sedangkan untuk mengurangi jarak perjalanan operator, parameter yang digunakan adalah rata-rata jarak bahan baku dari gudang ke pembahanan/produksi. Tata letak terbaik untuk meningkatkan kapasitas gudang adalah berdasarkan kriteria size. Rata-rata efisiensi area pallet dan pemanfaatan luas area juga volume ruangan terpakai merupakan parameter yang digunakan.

Sebagai tahap akhir dilakukan perancangan tata letak penyimpanan bahan baku akhir. Tata letak penyimpanan akhir ini dibuat berdasarkan kriteria supplier similarity dengan mengintegrasikan kriteria yang lain. Sebagai pedoman dalam pencarian lokasi bahan baku secara tepat dan cepat, maka dibuatlah Stock Location System atau yang lebih dikenal dengan Mapping. Mapping ini merupakan informasi mengenai letak bahan baku itu ditempatkan.

Kata Kunci : Bahan baku, faktor komoditi, waktu mencari, jarak perjalanan, mapping.